

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini yang berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD N Baleromo 2 Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baleromo 02 Dempet Demak.

Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Baleromo 02 Dempet Demak terdiri dari tiga tahapan (1) tahap perencanaan. Tahap ini guru menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan skenario pembelajaran. (2) pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran PAI dilakukan dikelas dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (3) evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini adalah untuk mengukur sebarap jauh kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang telah disampaikan.

2. Peran kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baleromo 02 Dempet Demak

Peran kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Baleromo 02 Dempet Demak meliputi (1) peran sebagai edukator, dimana kepala sekolah ikut memberikan pendidikan bagi para guru agar lebih baik lagi dalam aspek

pembelajaran PAI, (2) peran sebagai supervisor yakni dilaksanakan dengan melakukan kunjungan kelas dalam pembelajaran PAI dan memberikan bantuan akademik kepada guru, (3) peran sebagai administrator dalam memberikan segala fasilitas untuk keperluan pembelajaran PAI, (4) peran sebagai motivator yaitu kepala sekolah memberikan dorongan guru PAI agar semangat dalam kegiatan pembelajaran PAI.

3. Faktor pendorong dan penghambat peran kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baleromo 02 Dempet Demak.

Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran PAI di SD Negeri Baleromo 2 Dempet Demak meliputi (1) dukungan instansi terkait adalah dinas pendidikan UPTD Kec Dempet, (2) keterlibatan secara aktif pengawas sekolah dalam ikut serta memberikan bimbingan, (3) sikap aktif kepala sekolah dalam memberikan arahan dan bimbingan serta penilaian melalui kegiatan supervisi, (4) hubungan komunikasi yang baik antar guru di sekolah. Faktor penghambat adalah (1) Keterbatasan dana yang dianggarkan untuk peningkatan kompetensi guru, meskipun peningkatan kompetensi bisa diambil dari dana operasional BOS, (2) terdapat sebagian guru yang lemah dalam motivasi dan kinerjanya.

B. Saran

Melalui tesis ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kaitannya dengan judul dan hasil penelitian yang dilakukan, dan semoga bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMA Plus Munirul Arifin NW Praya

Kepada kepala sekolah SD Negeri Baleromo 2 Dempet agar terus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan melaksanakan perannya dengan baik dan memanfaatkan serta memfungsikan semua sumber daya yang ada sesuai dengan fungsinya masing-masing secara maksimal seperti wakasek, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, media, sarana dan sumber belajar lainnya.

2. Guru PAI

Guru PAI agar tetap meningkatkan profesionalisme baik di dalam maupun di luar sekolah baik dalam mendidik maupun dalam menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik, sehingga terciptanya hubungan yang harmonis terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SD Negeri Baleromo 2 Dempet.

3. Peserta Didik

Kepada peserta didik agar bersungguh-sungguh dan rajin dalam belajar seperti mengikuti pelajaran dengan disiplin, mentaati tata tertib sekolah dan memanfaatkan waktu belajar serta sumber belajar yang ada secara maksimal.